

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Sejarah Fakultas Dakwah IAIN SU tentu tidak dapat dipisahkan dari sejarah IAIN SU itu sendiri. Sebab, Fakultas Dakwah merupakan fakultas yang "termuda" dari fakultas yang ada di lingkungan IAIN Sumatera Utara. Secara resmi Fakultas Dakwah baru memulai perkuliahan pada tahun akademik 1983/1984 yang sebelumnya dakwah hanya merupakan jurusan di Fakultas Ushuluddin.

Latar belakang pembukaan Fakultas Dakwah dimulai kerja sama dengan Pemerintah Daerah, tokoh ulama dan masyarakat di Sumatera Utara hingga akhirnya keinginan tersebut didukung oleh Ketua dan Anggota Dewan Kurator/Penyantun IAIN Sumatera Utara.

Pembukaan Fakultas Dakwah ini setidaknya didasarkan pada beberapa Pertimbangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

- a. Pengembangan IAIN Sumatera Utara, yang pada saat diresmikan 19 November 1973 baru memiliki 3 (tiga) fakultas, sedangkan IAIN sejatinya mempunyai 5 (lima) fakultas, yaitu Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

- b. Besarnya keinginan dari calon mahasiswa IAIN Sumatera Utara sehingga fakultas-fakultas yang ada tidak lagi dapat menampung jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya.
- c. Upaya mewujudkan pelaksanaan dakwah di Sumatera Utara yang secara terorganisir, terkoordinir, terarah dan terpadu yang diharapkan dapat menunjang usaha pembangunan.
- d. Heterogenitas masyarakat Sumatera Utara.
- e. Adanya rencana Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) untuk mengembangkan fakultas-fakultas yang ada di IAIN.
- f. Sarana dan fasilitas untuk membuka Fakultas Dakwah di IAIN Sumatera Utara telah memungkinkan.

Dalam rapat Dewan Kurator/Penyantun IAIN Sumatera Utara yang dipimpin langsung oleh Ketua Dewan Kurator/Penyantun/Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara pada Hari Senin 22 November 1982 bertempat di ruang sidang IAIN Sumatera Utara, maka dihasilkanlah di antaranya keputusan bahwa pada tahun 1983/1984 IAIN Sumatera Utara telah membuka Fakultas Dakwah. Untuk merealisasikan keputusan tersebut, Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara selaku Ketua Dewan Kurator/Penyantun telah menyampaikan usul kepada Menteri Agama RI di Jakarta tentang rencana pembukaan Fakultas Dakwah dengan surat Tanggal 10 Desember 1982 No 2864/SU/D-1/1982.

Untuk mempertegas keinginan pembukaan Fakultas Dakwah ini selanjutnya Rektor IAIN Sumatera Utara juga telah membicarakan masalah

tersebut dengan Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama di Jakarta. Hasil pembicaraan dengan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang memiliki Nota Kepada Rektor Tanggal 18 Februari 1983 berisikan usul pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara pada dasarnya disetujui dan dapat diambil langkah oleh Rektor untuk merealisasikannya.

Pada awal berdiri, tujuan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara, adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional dalam bidang kedakwaan yang mengacu pada PP No 30 Tahun 1990. Untuk itu, Fakultas Dakwah berusaha mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai bidang, yaitu manajemen dan administrasi, akademis, serta kemahasiswaan dan alumni.

Sesuai dengan surat keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No Kep/E/PP.00.9/170/83 Tanggal 4 Juni 1983, maka Rektor IAIN Sumatera Utara, Drs. H. Hasbi AR ditunjuk sebagai Pejabat Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara. Kemudian, Rektor IAIN Sumatera Utara melalui Surat Keputusannya No 058/SU/SK/B.V/1983 Tanggal 29 Juli 1983 menunjuk Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Dekan.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU

a. Visi

Visi dari fakultas dakwah dan komunikasi UINSU adalah menjadi masyarakat pembelajar ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Indonesia yang berkarakter Islami dan profesional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi secara multi dan transdisipliner berdasarkan nilai-nilai Islam.
- 2) Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang dakwah dan komunikasi untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian dalam mengaplikasikan keilmuan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Menjalin kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berstandar tinggi dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi secara multi dan transdisipliner berdasarkan nilai-nilai Islam.

- 2) Lahirnya hasil-hasil penelitian ilmiah dalam bidang dakwah dan komunikasi untuk membantu penyelesaian persoalan masyarakat.
- 3) Terlaksananya pengabdian yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- 4) Terjalinnnya kerjasama strategis dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta.

d. Sarana

- 1) Diperolehnya peringkat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN PT) untuk semua Prodi.
- 2) Bertambahnya jumlah Prodi dari 5 (lima) prodi menjadi 8 (delapan) prodi (Psikologi Islam, Manajemen Haji & Umroh, Manajemen Zakat & Waqaf).
- 3) Perbaikan sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran.
- 4) Tercapainya integrasi keilmuan berbasis interdisiplin, transdisiplin dan kematangan profesional.
- 5) Meningkatnya rasio kualifikasi akademik dosen menjadi 20% profesor, 75% doktor, dan 25% magister.
- 6) Meningkatnya rasio kegiatan penelitian dosen menjadi 50% dosen melakukan penelitian setiap tahun dimana sebagian menerapkan transdisiplin dan PAR

- 7) Setiap jurnal jurusan diterbitkan secara teratur 1 tahun 2 kali terbit.
- 8) Penerbitan karya dosen dalam bentuk buku sebanyak 70 buku; artikel pada jurnal internasional 10 judul; artikel pada jurnal terakreditasi nasional sebanyak 30 judul.
- 9) Peningkatan kualitas kepemimpinan, manajemen, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 10) Evaluasi terhadap MoU yang sudah ada dan meningkatkan MoU kepada lembaga yang baru.
- 11) Peningkatan kualitas pembinaan mahasiswa dengan menekankan pada pembinaan minat dan bakat, internalisasi akhlakul karimah, etika, dan budaya humanis kampus, optimalisasi peran Ikatan Alumni.¹

B. Pelaksanaan PBAK Menggunakan Zoom Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru

1. Pelaksanaan PBAK Menggunakan Zoom

Pelaksanaan PBAK di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berlangsung selama 2 hari. Pada tanggal 2 dan 3 September 2021 di hari Kamis dan Jumat, dimulai dari jam delapan pagi hingga kurang lebih jam dua belas lewat 30 menit disesuaikan dengan keadaan dengan waktu 10 sampai 30 menit waktu yang disediakan untuk pengisi pembicara. Pelaksanaan PBAK menggunakan

¹Elfi Brata Madya, *Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun Akademik 2017/2018* (Medan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017) hlm. 40-48

Aplikasi *Zoom* dikarenakan untuk menghindari kerumunan dan penyebaran virus Covid-19. PBAK dilaksanakan dengan waktu selama 2 hari yang di hari pertamanya dilaksanakan oleh pihak universitas dan di hari keduanya di laksanakan oleh pihak fakultas masing-masing. Pelaksanaan PBAK oleh pihak fakultas adalah dengan pihak fakultas memasuki *Zoom Meeting* dan berbicara dan memberi arahan maupun nasehat tentang materi yang berhubungan dengan fakultas maupun mahasiswanya,² materi yang disampaikan antara lain:

a. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Materi Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi disampaikan bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed yang menjabat menjadi Dekan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed berbicara dalam kegiatan PBAK kurang lebih selama 30 menit membahas tentang visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi kepada mahasiswa baru. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed juga memberi sedikit nasehat kepada mahasiswa baru tentang dunia perkuliahan.

b. Akademik

Materi akademik disampaikan oleh bapak Dr. Rubino, MA yang menjabat menjadi Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Dr. Rubino, MA berbicara dalam kegiatan PBAK kurang lebih selama 25 menit membahas tentang akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi kepada mahasiswa baru.

²Wawancara dengan Bapak Abdul Jousef Sitepu (Seketaris dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 21 Januari 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 11.30 WIB

c. Sarana dan Prasarana, Pembiayaan dan Administrasi Umum

Materi Sarana dan Prasarana, Pembiayaan dan Administrasi Umum disampaikan oleh bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag yang menjabat menjadi Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag berbicara dalam kegiatan PBAK kurang lebih selama 25 menit membahas tentang sarana dan prasarana, pembiayaan dan administrasi umum di Fakultas Dakwah dan Komunikasi kepada mahasiswa baru.

d. Kemahasiswaan

Materi Kemahasiswaan disampaikan oleh bapak Dr. Muaz Tanjung, MA yang menjabat menjadi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak Dr. Muaz Tanjung, MA berbicara dalam kegiatan PBAK kurang lebih selama 25 menit membahas tentang kemahasiswaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi kepada mahasiswa baru. Salah satu materi yang disampaikan bapak Dr. Muaz Tanjung, MA adalah tentang keorganisasian.

e. Pengenalan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF)

Materi Pengenalan Senat Mahasiswa Fakultas disampaikan oleh langsung pihak SEMAF itu sendiri. Materi pengenalan Senat Mahasiswa Fakultas berupa apa itu SEMAF, tujuan dan manfaat berdirinya, serta tugas-tugas SEMAF di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pihak SEMAF berbicara kurang lebih selama 15 menit dalam kegiatan PBAK tersebut.

f. Program Studi

Materi Program Studi disampaikan oleh pihak program studi masing-masing. Program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ada 4 yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah. Materi yang di sampaikan berupa pengenalan program studi, visi dan misi, kurikulum, dan pengenalan tentang layanan akademik.

g. Pengenalan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Materi Pengenalan Himpunan Mahasiswa Jurusan disampaikan oleh pihak HJM masing-masing program studi. Pihak HMJ mengenalkan kepada mahasiswa baru tentang Himpunan Mahasiswa Jurusan mengenai apa itu HMJ, tujuan dan manfaat berdirinya, serta tugas-tugas HMJ di Program Studi masing-masing. Pihak HMJ berbicara kurang lebih selama 15 menit dalam kegiatan PBAK tersebut.³

2. Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru yang telah mengikuti kegiatan PBAK menggunakan aplikasi *zoom* ini mempunyai beberapa pendapat yang berbeda terhadap penyesuaian dirinya setelah mengikuti kegiatan PBAK tersebut. Penyesuaian diri mahasiswa dibagi dalam beberapa, yaitu :

a. Pola Penyesuaian Diri pada Kode Etik Mahasiswa

³Wawancara dengan Bapak Abdul Jousef Sitepu (Sekretaris dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 21 Januari 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 11.30 WIB

Kode etik yang dimaksud disini adalah suatu bentuk aturan yang tertulis maupun tertulis. Kode etik mahasiswa bisa dilihat dari sikap, cara berpakaian, perbuatan, dan sebagainya. Salah satu contohnya yaitu cara berpakaian, mahasiswa UINSU dianjurkan memakai pakaian yang rapi, sopan dan menutup aurat. Rapi dan sopan yang dimaksud adalah menggunakan pakaian yang seharusnya mahasiswa gunakan contohnya memakai sepatu, tidak menggunakan celana berbahan jeans, tidak menggunakan kaos atau T-Shirt saat menemui dosen maupun staf UINSU.⁴

Mahasiswa berjumlah 40 orang yang telah diwawancarai dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU mengatakan mereka sudah memahami bahwa pakaian yang harus dipakai oleh mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian yang sopan, seperti contohnya perempuan menggunakan rok atau gamis dan menggunakan jilbab, sedangkan laki-laki menggunakan kemeja dan celana yang tidak terlalu ketat dan berbahan jeans. Mereka sudah mengetahui itu dari awal sebelum masuk kedalam lingkungan perkuliahan dan ditegaskan kembali di dalam kegiatan PBAK.⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

⁴Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed (Penanggung Jawab dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 14.30 WIB

⁵Wawancara dengan 40 Mahasiswa Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU (Mhd. Fadhli, Elsa Jeynita Agustias, Syahraini Puspa Daulay, Ainatul Hasanah Tanjung, Intan Farinnisa, Annisa Rahma, Yulia Windari, Riska Febrianti, Cantika Fitiani, Nady Ramanda, Ramadhan Syahputra, Annisa Umamy, Amalya Asyfa, Kiki, Santia Putri Khairani, Nurul Wilda Sari, Adam Aditya, Muhammad Zakyyusyarif, Ahmad Fikram Harahap, Edy Surya, Tia Anina Nasution, Annisa Faradila, Khairul Umamy, Burju Amar Ma'ruf Hasibuan, Pitriani, Chandra Anggi Pradana, Al-Hafiz Adriyansyah, Balqis Luthfiah, Rangga Pandjitan, Eliza Zannati Munthe, Rama Nopriadi Ginting, Rahmah Dewi, Wahyu Hidayat, M. Fauzan Al Anshori, Elma Yuana Lubis, Mhd. Habib Ansyahri Siregar, Aura Jannah, Siti Aminah, Rahma Dwi Pratiwi, Gita Ramadhani), 9 Maret -10 Maret 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 12:00 WIB

b. Pola Penyesuaian Diri dalam Lingkungan Akademik

Mahasiswa diwajibkan mengetahui tentang lingkungan akademik. Salah satunya adalah mengetahui sistem perkuliahan yang ada di UINSU ini. Mereka harus mengetahui dasar dalam perkuliahan seperti Satuan Kredit Semester (SKS), Kartu Hasil Studi (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS), Pembimbing Akademik (PA), Portal, dan Indeks Prestasi (IP).⁶

Mahasiswa berjumlah 40 orang yang telah diwawancarai dari berbagai jurusan yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi UINSU memiliki beberapa pendapat. 22 mahasiswa mengetahui dan mengerti dalam dasar perkuliahan, contohnya mereka mengetahui KRS itu apa dan bagaimana cara mengisinya, mengetahui tentang berapa menit dalam 1 SKS, cara menggunakan portal dan mengetahui meminta tanda tangan kepada PA dalam KRS. 13 mahasiswa mengetahui tentang dasar perkuliahan dan tidak terlalu memahami prosesnya, contohnya mereka mengetahui apa itu SKS tetapi tidak memahami pembagiannya, mereka hanya mengetahui jika waktunya masuk ataupun keluar dari kelas itu dari jadwal dan pengisian KRS di portal juga tidak terlalu dipahami dan harus dibantu dalam pengisian KRS. Tetapi 13 mahasiswa itu sudah mulai memahami tentang dasar perkuliahan setelah memasuki semester 2. Sedangkan 5 mahasiswa lainnya yang diwawancarai mengaku tidak terlalu mengetahui apa dasar perkuliahan. Mereka hanya mengikuti apa yang dilakukan mahasiswa lainnya, seperti

⁶Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed (Penanggung Jawab dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 14.30 WIB

pengisian KRS mereka yang di isi oleh temannya yang mengetahui cara pengisiannya dan tidak mengetahui apa itu SKS.⁷

c. Pola Penyesuaian Diri dengan Dosen

Mahasiswa berjumlah 40 orang yang telah diwawancarai dari berbagai jurusan yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi UINSU memiliki beberapa pendapat. 34 mahasiswa sudah mulai terbiasa dengan dosen yang masuk di kelas mereka. Mereka mulai memahami cara mengajar dosen di dalam kelas. Contohnya dalam mengerjakan makalah dan diskusi. Salah satu contohnya adalah dosen hanya memberi judul besar tentang mata kuliahnya dan mahasiswa yang mulai mencari materi dalam mata kuliah tersebut untuk menunjang pembelajaran seperti pembuatan makalah. Tidak seperti di sekolah yang dulu, guru memberi pembelajaran secara rinci dan murid hanya menerimanya. Sedangkan 6 mahasiswa lainnya merasa masih asing dengan keberadaan dosen yang cukup berbeda cara ajarnya dengan sekolah mereka yang dulu tetapi setelah memasuki semester 2 ini mereka mulai terbiasa dengan cara dosen mengajar.⁸

⁷Wawancara dengan 40 Mahasiswa Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU (22 mahasiswa adalah Mhd. Fadhli, Elsa Jeynita Agustias, Syahraini Puspa Daulay, Ainatul Hasanah Tanjung, Intan Farinnisa, Annisa Rahma, Yulia Windari, Riska Febrianti, Cantika Fitiani, Nady Ramanda, Ramadhan Syahputra, Annisa Umamy, Amalya Asyfa, Kiki, Santia Putri Khairani, Nurul Wilda Sari, Adam Aditya, Muhammad Zakyyusyarif, Ahmad Fikram Harahap, Edy Surya, Tia Anina Nasution, Annisa Faradila) (13 mahasiswa adalah Balqis Luthfiah, Ranga Pandjitan, Eliza Zannati Munthe, Rama Nopriadi Ginting, Rahmah Dewi, Wahyu Hidayat, M. Fauzan Al Anshori, Elma Yuana Lubis, Mhd. Habib Ansyahri Siregar, Aura Jannah, Siti Aminah, Rahma Dwi Pratiwi, Gita Ramadhani) (5 mahasiswa adalah Khairul Umamy, Burju Amar Ma'rif Hasibuan, Pitriani, Chandra Anggi Pradana, Al-Hafiz Adriyansyah), 9-10 Maret 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 12:00 WIB

⁸Wawancara dengan 40 Mahasiswa Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU (34 mahasiswa adalah Mhd. Fadhli, Elsa Jeynita Agustias, Syahraini Puspa Daulay, Ainatul Hasanah Tanjung, Intan Farinnisa, Annisa Rahma, Yulia Windari, Riska Febrianti, Cantika Fitiani, Nady Ramanda, Ramadhan Syahputra, Annisa Umamy, Amalya Asyfa, Kiki, Santia Putri Khairani, Nurul Wilda Sari, Adam Aditya, Muhammad Zakyyusyarif, Ahmad

d. Pola Penyesuaian Diri dengan Sesama Mahasiswa Baru

Mahasiswa berjumlah 40 orang yang telah diwawancarai dari berbagai jurusan yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi UINSU memiliki beberapa pendapat. 36 mahasiswa sudah memiliki teman dekat dan tidak terlalu canggung satu sama lain di dalam kelas. Mereka sudah memiliki kenalan di PBAK saat PBAK sudah terbagi dari fakultas menjadi jurusan. Ada juga dari mereka yang berteman saat PBAK di pertemukan dalam kelas yang sama juga. 4 mahasiswa lainnya merasa masih canggung dengan mahasiswa lainnya dan mereka memiliki ketakutan tidak memiliki pertemanan dengan mahasiswa lainnya di dalam kelas. Tetapi setelah kuliah dilaksanakan secara luring (luar jaringan) mereka sudah terbiasa dengan mahasiswa lainnya di dalam kelas mereka dan sudah menjalin pertemanan.⁹

C. Hambatan dan Keberhasilan dalam Pelaksanaan PBAK Menggunakan Zoom terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Terhadap Lingkungan Kampus

Fikram Harahap, Edy Surya, Tia Anina Nasution, Annisa Faradila, Eliza Zannati Munthe, Rama Nopriadi Ginting, Rahmah Dewi, Wahyu Hidayat, M. Fauzan Al Anshori, Elma Yuana Lubis, Mhd. Habib Ansyahri Siregar, Aura Jannah, Siti Aminah, Rahma Dwi Pratiwi, Gita Ramadhani) (6 mahasiswa adalah Khairul Umamy, Burju Amar Ma'ruf Hasibuan, Pitriani, Chandra Anggi Pradana, Al-Hafiz Adriyansyah, Balqis Luthfiyah), 9-10 Maret 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 12:00 WIB

⁹Wawancara dengan 40 Mahasiswa Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU (36 mahasiswa adalah Syahraini Puspa Daulay, Ainatul Hasanah Tanjung, Intan Farinnisa, Annisa Rahma, Yulia Windari, Riska Febrianti, Cantika Fitiani, Nady Ramanda, Ramadhan Syahputra, Annisa Umamy, Amalya Asyfa, Kiki, Santia Putri Khairani, Adam Aditya, Muhammad Zakyyusyarif, Ahmad Fikram Harahap, Edy Surya, Tia Anina Nasution, Annisa Faradila, Khairul Umamy, Burju Amar Ma'ruf Hasibuan, Pitriani, Chandra Anggi Pradana, Al-Hafiz Adriyansyah, Balqis Luthfiyah, Rangga Pandjitan, Eliza Zannati Munthe, Rama Nopriadi Ginting, Rahmah Dewi, Wahyu Hidayat, M. Fauzan Al Anshori, Mhd. Habib Ansyahri Siregar, Aura Jannah, Siti Aminah, Rahma Dwi Pratiwi, Gita Ramadhani) (4 mahasiswa adalah Mhd. Fadhli, Elsa Jeynita Agustias, Elma Yuana Lubis, Nurul Wilda Sari) 9-10 Maret 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 12:00 WIB

1. Hambatan dalam Kegiatan PBAK Menggunakan Zoom Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru

Hambatan adalah suatu hal atau usaha berasal dari diri sendiri yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional. Hambatan yang dimaksud ini adalah suatu hal yang dapat menghalangi penyampaian informasi yang ingin disampaikan kepada mahasiswa baru untuk menyempurnakan atau meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa baru terhadap lingkungan kampusnya. Dalam kegiatan PBAK ini dibagi menjadi dua, yaitu hambatan menurut pengisi pembicara di Kegiatan PBAK dan menurut mahasiswa baru yang menjadi peserta kegiatan PBAK tersebut.

Hambatan menurut pengisi pembicara dalam kegiatan PBAK ini tidak terlalu banyak. Tetapi ada satu hambatan yang dirasakan oleh pengisi pembicara terhadap penyampaian materi untuk peningkatan penyesuaian diri mahasiswa baru terhadap lingkungan kampusnya, yaitu adalah waktu yang diberi terlalu singkat dalam penyampaian materi. Waktu yang diberikan untuk berbicara di kegiatan PBAK tersebut dirasa cukup singkat yaitu kurang lebih 10 sampai 20 menit perorang pembicara. Waktu yang singkat tersebut pembicara harus berbicara tentang materi masing-masing yang telah disesuaikan oleh pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pembicara merasa dengan waktu yang singkat tersebut ditakutkan penyampaian materi yang ingin disampaikan kepada mahasiswa baru kurang optimal atau tidak sesuai yang diharapkan. Pembicara melakukan upaya agar

penyampaian materi lebih optimal adalah dengan menyampaikan hal-hal yang penting saja dari materi yang ingin disampaikan agar semua materi dapat tersampaikan semua dengan waktu sesingkat itu.

Seperti ketika wawancara dengan Bapak Dr. Muaz Tanjung, MA selaku ketua panitia dalam kegiatan PBAK ini dan menjabat Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

“Hambatannya yang pertama itu adalah waktu yang terlalu singkat, cara mengatasinya ya dengan di potong-potong dan yang penting-pentingnya saja yang disampaikan. Sekiranya 25 menit atau 20 menit kalau tidak salah.”¹⁰

Sedangkan menurut mahasiswa baru hambatan yang dirasakan dalam kegiatan PBAK ini adalah masalah pada sinyal/jaringan dan tidak terlalu fokus pada pembicara.

a. Masalah Pada Sinyal/Jaringan

Mahasiswa baru merasa hambatan utama mereka dalam kegiatan PBAK menggunakan *zoom* adalah sinyal atau jaringan yang susah. Mahasiswa baru tidak semua berasal dari perkotaan tetapi ada juga yang berasal dari perdesaan yang mungkin cukup jauh dari perkotaan yang kurang memadai dalam fasilitas sinyal yang kuat. Sinyal yang susah membuat mahasiswa merasa kesusahan dalam mengikuti kegiatan PBAK ini, terkadang mahasiswa baru keluar masuk *zoom* yang mungkin saat mereka keluar ada yang disampaikan itu penting yang mungkin juga hal-hal yang disampaikan itu dapat menunjang peningkatan penyesuaian diri mahasiswa baru dalam lingkungan kampus.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Dr. Muaz Tanjung (Ketua dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 11.30 WIB

Mahasiswa berjumlah 40 orang yang telah diwawancarai dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU tentang hambatan dalam mengikuti kegiatan PBAK secara Zoom Meeting, 28 mahasiswa memiliki hambatan dalam susah nya sinyal saat mengikuti kegiatan PBAK secara Zoom Meeting di sebabkan lingkungan mereka tidak memadai sinyal dan 12 mahasiswa lainnya tidak ada gangguan pada sinyal karena berada dalam lingkungan yang sinyal memadai.¹¹

b. Tidak Terlalu Fokus

Hambatan yang kedua adalah tidak terlalu fokus, maksud tidak terlalu fokus disini adalah mahasiswa baru terkadang tidak terlalu fokus dalam mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan pembicara dalam kegiatan PBAK ini. Mahasiswa baru terkadang merasa bosan karena hanya melihat melalui *zoom* dan tidak ada interaksi lain dengan sesama mahasiswa baru yang lain. Dikarenakan PBAK dilaksanakan di rumah membuat mahasiswa tidak menjadi fokus terhadap kegiatan yang ada di PBAK karena fokus mereka terbagi antara mengikuti kegiatan PBAK dan kegiatan yang ada di rumah.

Mahasiswa berjumlah 40 orang yang telah diwawancarai dari berbagai jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU mengatakan bahwa mereka tidak terlalu fokus dalam mengikuti kegiatan PBAK dikarenakan di lakukan di

¹¹Wawancara dengan 40 Mahasiswa Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, 9 Maret 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 12:00 WIB

rumah. Seperti contohnya mereka bosan dan melihat-lihat video di instagram dan facebook sambil mengikuti kegiatan PBAK.¹²

2. Keberhasilan dalam Kegiatan PBAK Menggunakan Zoom Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru

Gambaran keberhasilan menurut pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru dalam lingkungan kampus adalah sebagai berikut :

a. Kode Etik Mahasiswa

Kode etik menyatakan perbuatan apa saja yang benar/salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan perbuatan apa yang harus dihindari. Atau secara singkatnya definisi kode etik yaitu suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis ketika melakukan suatu kegiatan suatu pekerjaan. Kode etik merupakan pola aturan/tata cara sebagai pedoman berperilaku.

Kode etik yang dimaksud disini adalah suatu bentuk aturan yang tertulis maupun tertulis. Kode etik mahasiswa bisa dilihat dari sikap, cara berpakaian, perbuatan, dan sebagainya. Salah satu contohnya yaitu cara berpakaian, mahasiswa UINSU dianjurkan memakai pakaian yang rapi, sopan dan menutup aurat. Rapi dan sopan yang dimaksud adalah menggunakan pakaian yang seharusnya mahasiswa gunakan contohnya memakai sepatu, tidak menggunakan celana berbahan jeans, tidak menggunakan kaos atau *T-Shirt* saat menemui dosen mau staf UINSU.

¹²Wawancara dengan 40 Mahasiswa Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, 9 Maret 2022, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 12:00 WIB

Seperti ketika wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku penanggung jawab dalam kegiatan PBAK ini dan menjabat menjadi Dekan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

“Gambaran Keberhasilan yang pertama adalah kode etik, mahasiswa yang baru masuk ke UINSU itu harus mengetahui tentang apa-apa saja kode etik mahasiswa. Ya contohnya saja, tidak bolehkan mahasiswa pakai kaos sama sandal saja ke ruang dekan ini, mereka harus sopan dan rapi untuk menunjukkan kalau mereka itu sudah menjadi mahasiswa.”¹³

b. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada. Kreativitas yang dimaksud disini adalah mahasiswa harus lebih berani mengeluarkan gagasan-gagasan pemikirannya.

Tidak seperti disekolah yang materi pembelajaran berasal semua dari guru, tetapi setelah menjadi mahasiswa mereka harus juga mandiri mencari materi tambahan untuk menunjang pembelajaran seperti dari jurnal maupun buku. Mahasiswa juga harus kreatif untuk menemukan gagasan-gagasan pikiran yang berhubungan dengan jurusan mereka.

¹³Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed (Penanggung Jawab dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 14.30 WIB

Seperti ketika wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku penanggung jawab dalam kegiatan PBAK ini dan menjabat menjadi Dekan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

“Mahasiswa yang baru masuk juga harus mempunyai kreativitas yang tinggi, kan berbeda dengan sekolah yang mereka diberi pelajaran yang sudah diberikan oleh gurunya sedangkan mahasiswa tidak, contohnya seperti pembuatan makalah. Mahasiswa harus mencari sendiri materi makalah mereka kan. Jadi seperti itu penyesuaian diri yang mereka harus punya gitu.”¹⁴

c. Sistem Perkuliahan

Sistem perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sama dengan Fakultas yang lainnya yang ada di UINSU. Mahasiswa baru mungkin masih awam atau tabu dengan sistem perkuliahan, contoh dasarnya adalah Satuan Kredit Semester (SKS), Kartu Rencana Studi (KRS), maupun Kartu Hasil Studi (KHS). Mahasiswa baru diharapkan mengetahui dan memahami tentang sistem perkuliahan sehingga keberhasilan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan kampus dapat dicapai secara maksimal.

Seperti ketika wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku penanggung jawab dalam kegiatan PBAK ini dan menjabat menjadi Dekan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

¹⁴Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed (Penanggung Jawab dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 14.30 WIB

“Mahasiswa baru minimal mengetahui apa itu sks, khs, krs. Karena itu kan dasar-dasar yang diketahui di lingkungan kampus. Mereka mengetahui bagaimana sks itu, khs dan krs itu dimana mintak tanda tangannya, dan sebagainya.”¹⁵

d. Organisasi

Organisasi adalah kesatuan yang terbentuk oleh beberapa orang yang memiliki sedikit atau semua kesamaan tentang latar belakang, identitas, harapan, dan berbagai hal lainnya untuk mencapai tujuan bersama secara bersama-sama. Mahasiswa baru memiliki jiwa berorganisasi untuk dunia lingkungan kuliahnya. Paling dasar mahasiswa menerapkan keorganisasian adalah di dalam kelasnya yaitu ada kosma sebagai pemimpin di dalam kelas, sekretaris dan bendahara juga ikut andil dalam struktur kelas.

Sebagai adanya kosma untuk mengumpulkan semua pendapat anggota untuk menentukan tujuan kelas. Kosma bertugas menyampaikan informasi tentang perkuliahan maupun informasi dari dosen kepada anggota yang ada dikelasnya. Dengan adanya kosma, sekretaris, bendahara dan anggota itu sudah memenuhi terbentuknya sebuah organisasi.

Seperti ketika wawancara dengan bapak Dr. Muaz Tanjung, MA selaku ketua panitia dalam kegiatan PBAK ini dan menjabat Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

“Untuk menyesuaikan diri sekarang ini dalam batas-batas tertentu ya umpamanya kita hanya bisa sekarang ini melihat penyesuaian diri itu dari mereka mengikuti perkuliahan gitu. Untuk organisasi mahasiswa barunya untuk

¹⁵Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed (Penanggung Jawab dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pukul 14.30 WIB

kepengurusan HMJ kelihatannya mereka belum ikut ya tapi kalau perangkat kelas seperti kosma maupun sekretaris sudah dilakukan walaupun mereka juga belum bertemu pada saat dilakukannya itu kan.”¹⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁶Wawancara dengan Bapak Dr. Muaz Tanjung (Ketua dalam Kegiatan PBAK tahun 2021), 20 Desember 2021, di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Pukul 11.30 WIB